BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

3.1 Strategi Perancangan

Strategi perancangan yang akan dilakukan dari beberapa pemecahan masalah dari Objek Situs Megalitikum Gunung Padang mengenai kurangnya informasi tentang Situs dan nilai-nilai Prasejarah yang ada disana. Sebagai pemecahan masalah tersebut penulis merancang sebuah media informasi yang menampilkan data-data yang *valid* mengenai Situs Megalitikum Gunung Padang juga menampilkan sebuah gambar foto yang menampilkan keunikan batuan yang ada di Situs Megalitikum Gunung Padang disertai dengan penjelasan maknanya.

3.1.1 Strategi Komunikasi

Pendekatan/Strategi komunikasi yang akan dilakukan yaitu membuat target sasaran melihat, membaca dan mengerti pesan yang disampaikan melalui media informasi dengan cara menggunakan gaya bahasa yang tepat, data-data yang valid dan juga visual yang menarik, agar dapat dimengerti oleh target sasaran, dan yang paling penting adalah menyebarkan informasi pada tempat yang tepat.

3.1.1.1 Pendekatan Visual

Tema pada perancangan media ini menggunakan gaya modern karena jaman sekarang masyarakat suka gaya-gaya yang modern agar tidak jenuh dan bosen melihatnya. Tampilan gaya modern pada media Situs Megalitikum Gunung Padang memperlihatkan keunikan batuan Situs dengan mengutamakan tampilan tata letak yang sesederhana mungkin, sederhama dalam artian bahwa media informasi ini memiliki

sistem navigasi yang tidak terlalu rumit sehingga pesan yang akan disampaikan dapat dengan mudah diterima.

3.1.1.2 Pendekatan Verbal

Teks yang melengkapi visual dengan bahasa Indonesia yang sederhana, agar mudah dimengerti oleh target sasaran yang melihatnya.

3.1.1.3 Materi Pesan

Memberikan Suatu informasi penjelasan tentang Situs Megalitikum Gunung Padang, memperkenalkan keunikan batuan-batuan yang ada disana dan juga menejelasan menurut para arkelog yang meneliti Situs tersebut, sehingga materi pesan yang disampaikan kepada masyarakat dapat dimengerti dan dipahami.

3.1.2 Strategi Kreatif

Membuat sebuah media informasi tentang Situs Megalitikum Gunung Padang agar para masyarakat mudah untuk mengetahuinya, dengan pemasangan media situs *website* maka akan mudah diketahui oleh banyak masyarakat karena jaman sekarang banyak orang yang sering menggunakan internet.

3.1.3 Strategi Media

Dalam hal ini pemilihan media diharapkan dapat menjadi sebuah solusi untuk dapat memecahkan permasalahan, sehingga dalam penggunaan media yang akan dipilih pesan yang akan disampaikan dapat tersampaikan. Pengaplikasian media harus dilakukan secara konsisten serta sistematis agar ketepatan dan kesesuaian dalam media informasi tetap konsisten.

3.1.3.1 Media Utama

Berdasarkan pada permasalah, maka dalam pemilihan media harus benar-benar tepat dan cermat agar dapat menjadi solusi dan menjawab permasalahan, berikut adalah pemilihan media informasi ini adalah:

- ***Website***

  Media *website* sebagai media utama untuk menyampaikan suatu informasi yang sangat efektif kini telah melebar hingga ke dunia pendidikan. Saat ini penyampaian informasi dalam aktifitas yang berkaitan dengan pendidikan dapat diakses langsung oleh siswa dan mahasiswa melalui sebuah internet. Dengan sebuah *website* yang berfungsi untuk menunjang proses interaksi suatu institusi dengan *user* mereka, maka secara langsung akan sangat membantu pula agar transfer informasi yang terjadi dalam interaksi tersebut bisa berjalan dengan baik.

3.1.3.2 Media Pendukung

Media pendukung dipergunakan untuk lebih mengefektifkan informasi yang ada, media pendukung merupakan media tambahan bagi media utama sebagai media pelengkap yang berfungsi sebagai pengingat, adapun media pendukung tersebut di antaranya:

- **Brosur**

  Media pendukung brosur ini dibuat agar *target audience* dapat melihat langsung penjelasan tentang Situs Megalitikum Gunung Padang dan foto lokasi Situs, juga disertakan situs *website* dari media utama tersebut. Distribusi media brosur ini disebarkan di lingkungan sekolah dan lingkungan kampus.

- **Stiker**

  Media pendukung stiker ini dibuat agar *target audience* dapat mengingat, media stiker ini terdapat gambar logo Situs Megalitikum Gunung Padang juga terdapat alamat situs *website.* Distribusi media stiker ini dibagikan pada suata acara pengenalan Situs Megalitikum Gunung Padang yang diadakan di sekolah dan di kampus.

- **Iklan Koran**

  Media pendukung koran ini media yang lebih efektif dan mudah dilihat banyak orang, di dalam media koran ini terdapat foto Situs dan kata-kata ajakan agar menarik orang yang membacanya.

- **Poster**

  Media poster ini media gambar yang berisikan gambar foto situs juga kata-kata ajakan untuk menarik perhatian orang yang melihat dan membacanya. Distribusi media poster ini dipasang di mading-mading sekolah dan kampus.

- ***X Banner***

  Media *X Banner* ini berisikan foto lokasi Situs Megalitikum Gunung Padang agar telihat menarik orang yang melihatnya juga terdapat kontak dan situs *website.* Distribusi media *X Banner* ini dipasang di lingkungan Sekolah, Kampus, dan Tempat dinas kebudayaan dan Pariwisata.

- **Kalender**

  Media Kalender ini berisikan gambar-gambar Situs disetiap lembaranya dan juga tanggal dan bulan. Media kalender ini dibuat untuk mengingatkan target sasaran yang melihatnya, Distribusi media kalender ini dibagikan kepada target sasaran pada acara suatu pengenalan Situs Megalitikum Gunung Padang.

- **Spanduk**

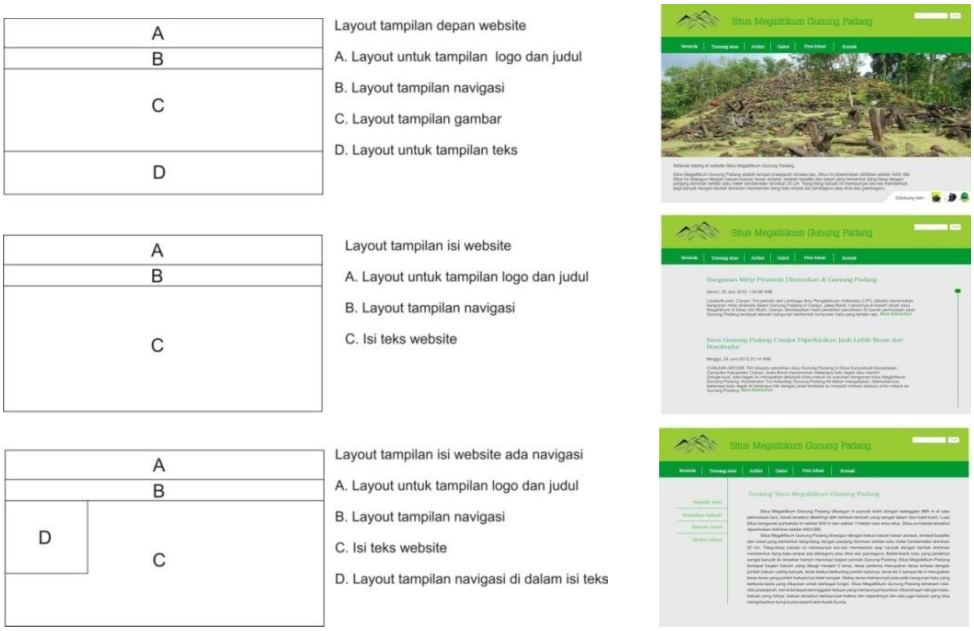
  Media Spanduk ini berisikan foto batuan Situs juga terdapat kata-kata agar menarik orang yang melihatnya. Distribusi media spanduk ini dipasang di pingir-pingir jalan besar agar banyak masyarakat yang melihatnya.

3.2 Konsep Visual

Tema pada perancangan media informasi ini memperlihatkan tampilan Situs Megalitikum Gunung Padang dengan gambar foto-foto Situs dan pemilihan warna yang sesuai dengan konsep Situs agar terkesan realistis. Konsep dalam perancangan media informasi ini menggunakan tampilan kreatif dengan mengutamakan tampilan tata letak, media informasi ini memiliki sistem navigasi yang tidak terlalu rumit sehingga tampilan yang akan disampaikan dapat dengan mudah diketahui dan dipahami.

3.2.1 Tata Letak (*Lay Out*)

Tata Letak yang digunakan dalam penataan objek visual dari Situs Megalitikum Gunung Padang untuk memberikan kesan formal pada media informasi yang akan dibuat maka warna juga mempengaruhi pendekatan dengan Situs, yang diharapkan dapat mengkomunikasikan konsep yang dimiliki oleh Situs Megalitikum Gunung Padang yang dapat menarik perhatian target sasaran yang telah ditentukan. Di bawah tampilan tata letak *website* :



Gambar III.20 Tata letak (*Lay Out*) dan gambar aplikasi media

3.2.2 Tipografi

Pemilihan huruf yang baik harus mengarah pada tingkat keterbacaan dan kemenarikan yang baik, selain itu bentuk huruf juga harus menggambarkan karakter dari pesan yang disampaikan. Desain huruf tertentu dapat menciptakan kesan atau karakteristik sebuah objek dalam suatu desain. Oleh karena itu, huruf yang baik mengacu pada keterbacaan dan kemenarikan juga kesesuaian dengan tema yang diambil. Huruf tertentu dapat menciptakan kesan atau karakter dari subjek yang ditampilkan. Pemilihan huruf yang digunakan berdasar pada kesan visual yang ingin dicapai, huruf yang digunakan dalam media informasi ini adalah jenis huruf :

- *Typo Slabserif-Light*

  ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

  abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

  1234567890

  .,”?!:;/+&=#



Gambar III.21 Aplikasi huruf *Typo Slabserif-Light* di media

Huruf yang digunakan untuk judul Situs Megalitikum Gunung Padang menggunakan huruf *Typo Slabserif-Light* karna memiliki karakter jenis huruf serif tipis sesuai dengan batuan Situs yang tegak, juga terlihat huruf tersebut modern pada sebuah *website.*

- *Sanford*

  ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

  abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

  1234567890

  .,”?!:;/+&=#



Gambar III.22 Aplikasi huruf *Sanford* di media

Huruf yang digunakan untuk sistem navigasi pada *website* menggunakan huruf *Sanford* karena memiliki jenis huruf serif tipis sama dengan huruf judul Situs, huruf *Sanford* ini digunakan karna sama jenisnya dengan huruf *Typo Slabserif-Light* agar terlihat sama tetapi berbeda bentuk hurufnya sehingga terlihat huruf tersebut modern.

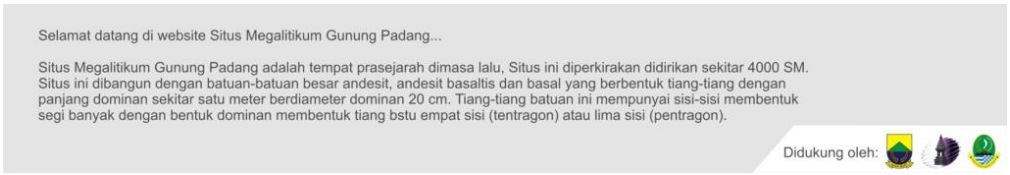
- *Arial*

  ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

  abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

  1234567890

  .,”?!:;/+&=#



Gambar III.23 Aplikasi huruf *Arial* di media

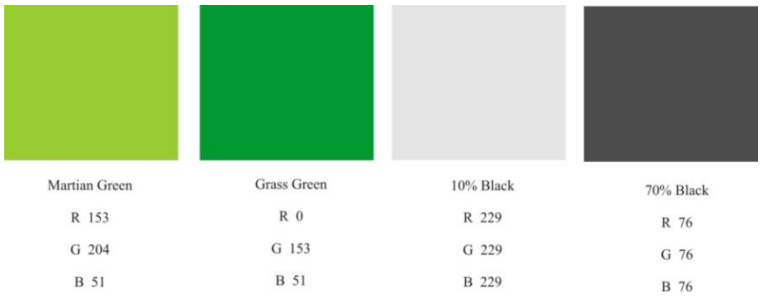
Huruf yang digunakan untuk teks pada *website* menggunakan huruf arial karna *website* tersebut resmi sehingga tingkat huruf keterbacaannya harus jelas agar dapat mudah terbaca.

3.2.3 Ilustrasi

Ilustrasi yang digunakan dalam perancangan media informasi ini adalah studi ilustrasi *website* resmi yang melihat dari berbagai referensi *website* lainya agar media *website* yang dibuat terlihat menarik dan orang yang melihatnya tidak cepat bosan. Media *website* yang dibuat dengan menampilkan warna yang sesuai dengan tema, menampilkan keunikan batuan yang dimiliki Situs Megalitikum Gunung Padang, teknik ilustrasi ini menggunakan teknik fotografi agar hasil foto yang diambil menimbulkan kesan realistisnya sesuai dengan temanya dan juga menjelaskan berbagai penjelasan tentang Situs Megalitikum Gunung Padang.

3.2.4 Warna

Warna merupakan salah satu unsur desain yang mempengaruhi pesan. pemilihan warna dalam konsep ini berdasarkan pendekatan Situs Megalitikum Gunung Padang agar tema dari Situs ini muncul. Kesan yang ingin disampaikan dan kepada siapa pesan ini ditujukan, adapun warna-warna yang di gunakan dalam pembuatam media *website* ini adalah :



Gambar III.24 Warna-warna RGB

Konsep dari pemilihan warna pada *website* menggunakan warna-warna RGB agar terlihat lebih cerah dan tajam, *website* tersebut menggunakan warna hijau muda dan hijau tua karna warna tersebut menyambung dengan tema Situs Gunung Padang yang berada di puncak bukit sehingga menimbulkan kesan alam dengan warna hujau tersebut. Sedangkan warna abu-abu pada kolom teks karna warna tersebut dominan dengan warna batu-batuan yang ada di Situs sehingga tema pada *website* mengenai dengan konsepnya.



Gambar III.25 Aplikasi warna pada media *website*

RGB adalah singkatan dari Red - Blue - Green adalah model warna pencahayaan (*additive color mode*) dipakai untuk "*input devices*" seperti scanner maupun "*output devices*" seperti display monitor, warna-warna primernya (*Red, Blue, Green*) tergantung pada teknologi alat yang dipakai seperti CCD atau PMT pada *scanner* atau *digital camera*,CRT atau LCD pada monitor.

Apabila (*Red - Blue - Green*) ketiga warna tersebut dikombinasikan maka terciptalah warna putih inilah mengapa RGB disebut '*additive color*' atau bahasa kerennya 'warna pencahayaan'. Warna RGB merupakan prinsip warna yang digunakan oleh media elektronik seperti televisi, monitor komputer, dan juga scanner. Oleh karena itu, warna yang ditampilkan RGB selalu terang dan menyenangkan, karena memang di *setting* untuk *display* monitor, bukan untuk cetak, sehingga lebih leluasa dalam bermain warna.

3.2.5 Logo



Gambar III.26 Logo Situs Megalitikum Gunung Padang

Konsep peracangan logo Situs Megalitikum Gunung Padang mengambil dari keunikan batuan yang ada dilokasi Situs yang bertumpukan, batuan tersebut berbentuk persegi yang ujung batuanya tajam sehingga dalam pembuatan sebuah logo menggambarkan tumpukan batuan dengan konsep warna abu-abu dan hitam sehingga mengenai konsep dari lokasi Situs Megalitikum Gunung Padang.